

## RINGKASAN

**Penanganan Pascapanen dan Manajemen Pemasaran Telur di PT Permata Unggas Farm**, NIM C41190996, Ninik Indah Sari, 22 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si., IPM (Pembimbing).

Magang merupakan sarana dalam mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau keterampilan baik *softskill* atau *hardskill* yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan, kemudian diterapkan di suatu perusahaan atau instansi selama beberapa bulan oleh mahasiswa. Tujuan magang ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa serta dapat menerapkan teori yang diperoleh diperkuliahan secara langsung di lapang. Selain itu, juga dapat membantu mahasiswa untuk bisa berpikir secara kritis terkait permasalahan yang terdapat di lapang, menambah rasa percaya diri, dan mampu mengembangkan ilmu dengan bidang usaha yang dilakukan di tempat magang.

Pelaksanaan magang di suatu perusahaan peternakan digunakan sebagai salah satu cara untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang didapat mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan di jurusan peternakan. Praktik di lapangan terkadang tidak sesuai dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan. Hal tersebut merupakan kenyataan yang wajar terjadi. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk memperkenalkan mahasiswa agar dapat mengetahui praktik sesungguhnya yang ada di lapangan, dan merupakan momentum penting untuk mendalami dan mensinkronkan ilmu teori yang telah didapatkan mahasiswa dari perkuliahan.

Pada laporan magang ini, disajikan beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, temuan beberapa kendala atau masalah yang dihadapi di PT Permata Unggas *Farm*. Kegiatan magang pertama di PT Permata unggas *farm* dilaksanakan selama 60 hari, dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 September 2022.

Magang pertama dilaksanakan di PT Permata Unggas *Farm* yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. PT Permata Unggas *Farm* menggunakan model perkandang *close house*. Populasi ayam di PT Permata Unggas *Farm* strain *lohman brown* mempunyai populasi

sebanyak 102.491 ekor dengan 4 kandang yang terisi di umur yang berbeda yaitu *starter* umur 5 minggu, *layer 1* umur 19 minggu, *layer 2* umur 86 minggu dan *layer 3* di umur 45 minggu. PT Permata Unggas *Farm* telah melakukan pengambilan telur yang sesuai yaitu 2 kali dalam sehari guna menghindari kerusakan telur seperti retak maupun terkena kotoran ayam yang dapat mengakibatkan telur ayam mudah terkontaminasi dan harga jual menurun. Penjualan telur di bedakan antara telur utuh dengan harga Rp 25.000/kg, sedangkan untuk telur retak ringan dijual dengan harga Rp 21.500/kg, dan telur yang cacat, retak parah dijual dalam kemasan plastik yang sudah di buang cangkangnya dengan harga Rp 15.000/kg. Pemasaran telur utuh diedarkan di kota Surabaya, untuk telur retak dan telur cair kemasan plastik di beli oleh langganan tetap warga sekitar.